

EVALUASI PROGRAM PENEMPATAN POS-POS PEMADAM KEBAKARAN DALAM MENANGGULANGI BENCANA DI KOTA PALEMBANG PROVINSI SUMATERA SELATAN

Salsabila Dwi Putri

NPP. 31.0207

Asdaf Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan

Program Studi Manajemen Keamanan dan Keselamatan Publik

Email: salsadwip31@gmail.com

Pembimbing Skripsi : Muslim, S.Sos., M.Si

ABSTRACT

Problem Statement/Background (GAP): In an effort to overcome the large number of fires that occur in Palembang City, the role of the Palembang City Fire and Rescue Service must be increased again by providing fast service to the community. So, fire extinguisher services are needed to facilitate government services to the community in dealing with fire disasters. **Objective:** The aim of this research is to determine the evaluation and new steps in the program for placing fire extinguisher posts in dealing with fire disasters in Palembang City. **Method:** This research uses descriptive methods with a qualitative approach and evaluation analysis according to Daniel Stufflebeam's theory. Data collection techniques were carried out using interviews, observation and documentation. **Results/Findings:** The findings obtained by the author in this research are that the fire stations spread across several points in Palembang City are in accordance with the provisions. However, some of the facilities and infrastructure at the fire station are old and starting to break down. To further optimize services to the community in overcoming fire disasters, the government together with the Palembang City Fire and Rescue Service can build a new fire station at a high cost because ideally the number of fire stations that Palembang City must have is 16 fire stations in accordance with the current number of sub-districts or first optimize each current fire station by completing the facilities and infrastructure. **Conclusion:** Evaluation of the program for placing fire extinguisher posts in dealing with fire disasters in Palembang City has gone well. There is an evaluation of new steps that can be taken in the program for placing fire stations in Palembang City by building new fire stations at high cost and optimizing the current fire stations first by completing the facilities and infrastructure.

Keywords: Disaster, Evaluation, fire Station

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Upaya mengatasi banyaknya kebakaran yang terjadi di Kota Palembang maka peran dari Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Palembang harus di tingkatkan lagi dengan memberikan pelayanan yang cepat kepada masyarakat. Sehingga, dibutuhkan pelayanan pos-pos pemadam kebakaran untuk mempermudah pelayanan pemerintah

kepada masyarakat dalam menanggulangi bencana kebakaran. **Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui evaluasi dan langkah baru dalam program penempatan pos-pos pemadam kebakaran dalam menanggulangi bencana kebakaran di Kota Palembang **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan analisis evaluasi menurut Teori Daniel Stufflebeam. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. **Hasil/Temuan:** Temuan yang diperoleh penulis dalam penelitian ini yaitu pos pemadam kebakaran yang tersebar di beberapa titik di Kota Palembang telah sesuai dengan ketentuan. Namun, beberapa sarana dan prasarana pada pos pemadam kebakaran sudah tua dan mulai rusak. Untuk lebih mengoptimalkan pelayanan kepada masyarakat dalam mengatasi bencana kebakaran maka pemerintah bersama Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Palembang dapat membangun pos pemadam kebakaran baru dengan resiko biaya yang besar sebab idealnya jumlah pos pemadam kebakaran yang harus dimiliki oleh Kota Palembang berjumlah 16 pos pemadam kebakaran sesuai dengan jumlah kecamatan saat ini atau terlebih dahulu mengoptimalkan tiap-tiap pos pemadam kebakaran saat ini dengan melengkapi sarana dan prasarananya. **Kesimpulan:** Evaluasi program penempatan pos-pos pemadam kebakaran dalam menanggulangi bencana kebakaran di Kota Palembang telah berjalan baik. Adapun evaluasi terhadap langkah baru yang dapat dilakukan dalam program penempatan pos-pos pemadam kebakaran di Kota Palembang dengan membangun pos pemadam kebakaran baru dengan resiko biaya yang besar dan mengoptimalkan terlebih dahulu pos-pos pemadam kebakaran saat ini dengan melengkapi sarana dan prasarana.

Kata Kunci : Bencana, Evaluasi, Pos Pemadam Kebakaran

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang termasuk jarang mengalami bencana alam. Hal tersebut disebabkan karena Provinsi Sumatera Selatan tidak memiliki laut ataupun gunung yang menjadi pemicu terjadinya bencana alam. Namun, tak menutup kemungkinan Provinsi Sumatera Selatan tidak mengalami bencana non alam. Bencana non alam yang paling sering terjadi di Provinsi Sumatera Selatan yakni kebakaran pemukiman. Terkhususnya Kota Palembang yang merupakan ibukota Provinsi Sumatera Selatan. Palembang menjadi kota terbesar kedua di Sumatera setelah Kota Medan dan dilanjutkan Kota Bandar Lampung, Batam dan Pekanbaru.

Intensitas kebakaran di Kota Palembang sangat besar dan menjadi tingkat kebakaran paling tinggi di Provinsi Sumatera Selatan. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Palembang pada selama lima tahun terakhir kasus kebakaran tertinggi terjadi pada tahun 2023 yakni sebanyak 438 kejadian kebakaran. Penyebab utama terjadinya kebakaran yakni akibat korsleting listrik, lupa mematikan kompor dan kelalaian masyarakat itu sendiri. Padatnya pemukiman masyarakat juga menjadi tingginya tingkat kebakaran. Kasus kebakaran di kota Palembang paling rawan terjadi di Kecamatan Tangga Buntung dan Kertapati. Upaya mengatasi banyaknya kebakaran yang terjadi di Kota Palembang melalui peran Dinas Pemadam Kebakaran Palembang harus di efektifkan lagi dengan memberikan pelayanan yang cepat kepada masyarakat. Oleh karena itu, dengan adanya pelayanan pos-pos pemadam kebakaran dapat mempermudah pelayanan pemerintahan terhadap masyarakat dalam menanggulangi bencana kebakaran.

Pos-pos pemadam kebakaran merupakan upaya yang dilakukan Pemerintah Kota Palembang dalam mengatasi terjadinya bencana kebakaran untuk mencegah besarnya intensitas kebakaran yang ada dan juga berperan untuk memberikan kenyamanan bagi masyarakat Kota Palembang. Hal ini juga diharapkan mengurangi kerugian sosial dan ekonomi masyarakat yang terkena bencana kebakaran. Saat ini sudah ada 8(delapan) pos yang tersebar di sejumlah kawasan pemukiman dalam wilayah Kota Palembang. jarak tiap-tiap pos pemadam kebakaran telah sesuai dengan ketentuan yakni tidak melebihi jarak perjalanan 7,5 Km.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pelayanan publik. Dengan demikian, penulis mengambil judul “Evaluasi Program Penempatan Pos-Pos Pemadam Kebakaran dalam Menanggulangi Bencana di Kota Palembang”

1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Ada beberapa permasalahan berkaitan dengan pelaksanaan program penempatan pos-pos pemadam kebakaran dalam menanggulangi bencana kebakaran di Kota Palembang dan langkah baru apa yang perlu dilakukan dalam pelaksanaan program penempatan pos-pos pemadam kebakaran sebagai hasil dari evaluasi dari pelaksanaan program tersebut. Terlebih saat ini jumlah pos pemadam kebakaran di Kota Palembang masih berjumlah delapan pos pemadam kebakaran yang tersebar di 16 kecamatan di Kota Palembang.

1.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu. Dalam konteks ini, akan diuraikan kesamaan dan perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut.

Penelitian Citra Lasha (2020) dengan judul penelitian “Implementasi Kebijakan Penempatan Pos-Pos Badan Penanggulangan Bencana dan Pemadam Kebakaran Kota Palembang” penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pelayanan publik terhadap Implementasi Kebijakan Penempatan Pos-Pos Badan Penanggulangan Bencana dan Pemadam Kebakaran Kota Palembang. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang telah dilakukan adalah pada penelitian ini berfokus pada implementasi kebijakan sedangkan penelitian ini berfokus pada evaluasi dari pelaksanaan program penempatan pos-pos pemadam kebakaran di Kota Palembang.

Penelitian Satria Adi Nugraha, Doris Febriyanti dan Novia Kencana (2020) dengan judul penelitian “Evaluasi Penanggulangan Bencana Kebakaran di Kota Palembang (Studi Kasus pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016-2018). Penelitian tersebut berfokus untuk mengetahui evaluasi terhadap Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dalam menanggulangi bencana kebakaran di Kota Palembang. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yakni dimana penelitian sebelumnya berfokus untuk mengevaluasi penanggulangan bencana kebakaran di Kota Palembang sedangkan penelitian ini berfokus pada evaluasi program penempatan pos-pos pemadam kebakaran di Kota Palembang dalam menanggulangi bencana kebakaran di Kota Palembang.

Penelitian Muhammad Zulfahmi Mukti (2020) dengan judul penelitian “Kajian Optimalisasi Lokasi Pos Pemadam Kebakaran di Kota Pekanbaru” Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi lokasi optimal pos pemadam kebakaran di Kota Pekanbaru. Antara penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan penulis memiliki relevansi sebab pada penelitian yang dilakukan penulis bertujuan untuk melakukan evaluasi dalam penambahan pembangunan pos pemadam kebakaran yang akan disebar diberbagai titik di Kota Palembang.

Penelitian Darsih Idayani, Yesi Puspitasari, Lisma Dian Kartika Sari (2020) dengan judul penelitian “Penggunaan Model *Set Covering Problem* dalam Penentuan Lokasi dan Jumlah Pos Pemadam Kebakaran”. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan lokasi dan jumlah pos pemadam kebakaran dengan menggunakan model *set covering problem* untuk menekan biaya pengeluaran agar mengeluarkan biaya yang sangat kecil. Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan penulis bahwa penelitian yang dilakukan memiliki tujuan untuk menentukan lokasi serta jumlah pos yang akan dibangun disuatu daerah. Sehingga, penelitian sebelumnya dapat membantu penulis untuk menentukan lokasi dan jumlah pos pemadam kebakaran yang akan dibangun di Kota Palembang.

Penelitian Dedi Suryadi (2019) dengan judul penelitian “Analisis Sebaran Lokasi Pos Pemadam Kebakaran di Kecamatan Gambir Jakarta Pusat” penelitian ini berfokus untuk meneliti sebaran lokasi dalam peletakan pos pemadam kebakaran. Pada penelitian sebelumnya menemukan bahwa di Kecamatan Gambir umumnya tidak mengalami banyak hambatan sehingga berpengaruh terhadap waktu tanggap (*respon time*) kecuali pada kawasan Setia Kawan Kelurahan Duri Pulo. Kondisi jalan raya di Kecamatan Gambir terutama pada jalan arteri sekunder cukup padat, hal ini dikarenakan kecenderungan masyarakat memiliki kegiatan di Kawasan Pusat Kota atau di kota lain yang dihubungkan dengan jalan-jalan arteri sekunder yang ada didalamnya.

Penelitian Siska Amelia (2017) dengan judul penelitian “Analisis Sebaran Lokasi Pos Pemadam Kebakaran di Kota Administrasi Jakarta Pusat” dari penelitian ini ditemukan faktor yang mempengaruhi sebaran lokasi pos pemadam kebakaran yaitu tingkat kepadatan penduduk dimana pos pemadam kebakaran harus terletak di atau dekat daerah kepadatan penduduk atau berdekatan relatif tinggi untuk daerah komersial di mana aktivitas normal di jalan-jalan lebih besar dari yang terjadi pada akses jalan perumahan di daerah kepadatan rendah, kawasan rawan kebakaran dengan tingkat penggunaan lahan yang tinggi, jangkauan layanan, pasokan air, aksesibilitas dengan kondisi jalan dan sistem jalan yang ada.

Penelitian Devi Damayanti, Neti Sunarti, dan Otong Husni Taufiq (2021) dengan judul penelitian “Efektivitas Pelayanan Pemadam Kebakaran oleh Unit Pelaksana Teknis Dinas Pemadam Kebakaran di Kabupaten Ciamis” pada penelitian tersebut berfokus untuk meneliti efektivitas dari pelayanan pemadam kebakaran di Kabupaten Ciamis. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yakni untuk mengevaluasi program penempatan pos pemadam kebakaran guna menilai keefektifitasan dari pelaksanaan program tersebut.

Penelitian Agus Sugianto dan Imam Buchori (2020) dengan judul penelitian “Analisis Kebutuhan Pos Pemadam Kebakaran Berdasarkan Tingkat Kerawanan Kawasan di Kabupaten Pati”. Pada penelitian tersebut ditemukan bahwa penambahan pos pemadam kebakaran baru sangat penting dilakukan di Kabupaten Pati dalam rangka memberikan potensi terhadap bahaya kebakaran. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis sebab penulis juga menemukan bahwa sangat penting untuk dilakukan penambahan pos pemadam kebakaran yang saat ini masih berjumlah delapan pos pemadam kebakaran di Kota Palembang.

Penelitian La Asiri (2020) dengan judul penelitian “Pelaksanaan Mitigasi Bencana Kebakaran pada Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Buton”. Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yakni pada lokus penelitian, penelitian tersebut berlokasi di Kabupaten Buton sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis berlokasi di Kota Palembang.

Penelitian Hilman Nur Khoerudin dan Rifi Rivani Radiansyah (2024) dengan judul penelitian “Kualitas Pelayanan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan oleh Pos Damkar Wilayah Majalaya dalam Penanggulangan Kebakaran di Kabupaten Bandung” pada penelitian ini menginterpretasi terhadap dimensi-dimensi dari teori yang digunakan untuk menganalisis kualitas pelayanan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan meliputi bukti fisik, kehandalan, daya

tanggap, jaminan dan empati. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan tujuan akhir untuk mengevaluasi dari program pos pemadam kebakaran sebagai bentuk pelayanan kepada masyarakat dengan menggunakan dimensi evaluasi konteks, evaluasi masukan, evaluasi proses dan evaluasi produk.

1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian dengan topik yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan yakni terkait evaluasi program penempatan pos-pos pemadam kebakaran dalam menanggulangi bencana kebakaran di Kota Palembang sesuai dengan dimana penelitian terdahulu yang telah dijabarkan diatas yang fokus pada topik yang berbeda yaitu analisis, efektivitas maupun implementasi pos pemadam kebakaran

1.5 Tujuan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dan mendeskripsikan evaluasi dan langkah baru dalam Program Penempatan Pos-Pos Pemadam Kebakaran Dalam Menanggulangi Bencana Kebakaran di Kota Palembang

II. METODE

Penelitian ini menggunakan menggunakan metode penelitian kualitatif-deskriptif dengan pendekatan induktif. Menurut Sugiyono (2019) bahwa “Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan pada kondisi objek yang alamiah, dimana penulis sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data yang triangulasi (gabungan), analisis bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi”. Metode deskriptif menurut Mely G. Tan dalam Ulber Silalahi (2012) “Metode deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang akurat tentang karakteristik individu, situasi, fenomena, atau kelompok tertentu atau untuk menentukan sejauh mana frekuensi atau distribusi fenomena yang berbeda dalam masyarakat”. Selanjutnya, pendekatan induktif menurut Simangunsong (2017) merupakan pendekatan dimana setiap fenomena atau gejala mengacu pada keadaan dilapangan sehingga penulis perlu melengkapi diri dengan alat perekam atau sejenisnya. Sumber data dalam penelitian ini yaitu primer dan sekunder. Sumber data primer yaitu data yang diperoleh berdasarkan observasi langsung dengan pemerintah daerah dalam hal ini merupakan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Palembang. Data sekunder berupa dokumentasi, aturan perundangan mengenai pos pemadam kebakaran. Adapun informan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

Tabel 2.1
Sumber Informasi (Informan) dalam pelaksanaan Wawancara

No.	Informan	Jumlah (orang)	Keterangan
1.	Kepala dinas pemadam kebakaran dan penanggulangan bencana Kota Palembang	1	I.1
2.	Sekretaris dinas pemadam kebakaran dan penanggulangan bencana Kota Palembang	1	I.2
3.	Kepala Bidang Pencegahan kebakaran dan retribusi	1	I.3
4.	Kepala bidang operasional pemadaman	1	I.4
5.	Kepala bidang sarana dan prasarana	1	I.5
6.	Kepala bidang penanggulangan bencana	1	I.6
7.	Unit pelaksana teknis	1	I.7
8.	Masyarakat daerah rawan kebakaran	3	I.8I
	Jumlah Informan	10	

Sumber : Data diolah oleh penulis, 2023

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi serta dokumentasi. Wawancara dilakukan bersama informan yang telah ditentukan. Data dianalisis berdasarkan 3 tahap yaitu 1) reduksi data, 2) penyajian data dan 3) penarikan kesimpulan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Palembang adalah unsur pemerintahan daerah di bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat sub Kebakaran yang menjadi kewenangan Kota dan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada Kota Palembang. Berdasarkan hal tersebut berikut akan diuraikan tugas Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Palembang yaitu :

1. Perumusan kebijakan di bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat sub Kebakaran;
2. Pelaksanaan kebijakan di bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat sub Kebakaran;
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat sub Kebakaran;
4. Pelaksaaan administrasi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota terkait dengan tugas dan fungsinya.

3.1 Evaluasi

Dalam penelitian ini menggunakan teori yang dikemukakan oleh Daniel Stufflebeam (2002) yang mengungkapkan bahwa evaluasi suatu program dapat dilihat dari beberapa kriteria yang terpenuhi yaitu; context evaluation, input evaluation, process evaluation dan product evaluation.

a. Context Evaluation

Evaluasi konteks adalah evaluasi mengidentifikasi dan menilai kebutuhan-kebutuhan yang mendasari disusunnya suatu program. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengadakan penilaian apakah program penempatan pos-pos pemadam kebakaran ini dapat terlaksana secara efektif untuk dijalankan sehingga dapat dijalankan sehingga dapat terus dilakukan penambahan pembangunan pos-pos pemadam kebakaran pada tiap-tiap titik kecamatan di Kota Palembang atau perlunya dilakukan perbaikan pada pos-pos yang telah mengalami kerusakan-kerusakan atau bahkan tidak diperlunya dilakukan penambahan pada pos-pos pemadam kebakaran mengingat pemerintah Kota Palembang berencana menambah pembangunan tiga pos pemadam kebakaran ini.

b. Input Evaluation

Evaluasi ini mengidentifikasi masalah, aset, dan peluang untuk membantu para pengambil keputusan mendefinisikan tujuan, prioritas-prioritas, dan membantu kelompok-kelompok lebih luas pemakai untuk menilai tujuan, prioritas, dan manfaat-manfaat dari program, menilai pendekatan alternatif, rencana tindakan, rencana staf, dan anggaran untuk feasibility dan potensi *cost effectiveness* untuk memenuhi kebutuhan dan tujuan yang ditargetkan.

Tujuan pokok dari diadakannya evaluasi input ini dimaksudkan untuk menentukan upaya apa yang perlu dilakukan untuk memaksimalkan input demi mencapai tujuan dari program yang diadakan. Guna memperoleh input (manusia dan fasilitas) yang mampu dan bermanfaat dalam pelaksanaan program penempatan pos-pos pemadam kebakaran di Kota Palembang.

c. Process Evaluation

Evaluasi ini berupaya mengakses pelaksanaan dari rencana untuk membantu staf program melaksanakan aktivitas dan kemudian membantu kelompok pemakai yang lebih luas menilai program dan menginterpretasikan manfaat. Tahap evaluasi ini bertujuan untuk memberikan umpan balik secara berkala pada pelaksanaan program. evaluasi ini bertujuan untuk mengontrol berjalannya suatu program agar berjalan sesuai dengan prosedur dan rencana yang telah disusun sedari awal. Dengan demikian, evaluasi ini dapat mengetahui atau mendeteksi apa kemungkinan yang dapat terjadi selama program berlangsung. Secara keseluruhan, melalui evaluasi ini dapat mengamati maupun mencermati segala sesuatunya yang dapat terjadi, mengapa bisa terjadi, komponen apa yang menjadi pendukung dan penghambatnya.

d. Product Evaluation

Evaluasi ini berupaya mengidentifikasi dan mengakses keluaran dan manfaat, baik yang direncanakan atau yang tidak direncanakan, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Evaluasi produk diharapkan dapat memberikan jawaban mengenai identifikasi dan akses terkait hasil dan manfaat baik yang sengaja direncanakan maupun tidak. Gunanya untuk membantu para petugas pemadam kebakaran fokus untuk memperoleh manfaat dari program dan akhirnya untuk membantu masyarakat luas agar memperoleh hak untuk mendapatkan perlindungan, rasa aman dan nyaman.

3.2 Langkah Baru dalam Evaluasi Program Penempatan Pos-Pos Pemadam Kebakaran di Kota Palembang

Setelah dilakukannya evaluasi terhadap program penempatan pos pemadam kebakaran di Kota Palembang. Penulis melakukan evaluasi terhadap langkah baru yang dapat dilakukan guna meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat sebagai berikut:

1. Membangun pos pemadam kebakaran baru dengan resiko biaya yang besar

Membangun pos pemadam kebakaran merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Palembang dalam penanggulangan bencana kebakaran di kota Palembang. Hal ini ditujukan untuk memberikan rasa aman dan nyaman bagi masyarakat di Kota Palembang. Saat ini Kota Palembang telah memiliki 8 pos pemadam kebakaran yang tersebar di beberapa titik di Kota Palembang.

Namun, dalam melaksanakan langkah baru ini tentu membutuhkan anggaran yang tidak sedikit. Oleh sebab itu, pos pemadam kebakaran yang dimiliki Kota Palembang masih berjumlah 8 pos pemadam kebakaran. Idealnya jumlah yang harus dimiliki oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Palembang berjumlah 16 pos pemadam kebakaran. Tetapi, akibat anggaran yang belum optimal sehingga menghambat pembangunan pos pemadam kebakaran.

2. Mengoptimalkan pos-pos pemadam kebakaran saat ini dengan melengkapi sarana dan prasarana

Sebagai upaya penanggulangan bencana kebakaran di Kota Palembang. Kelengkapan sarana dan prasarana menjadi salah satu hambatan bagi petugas pemadam kebakaran juga. Sebab, saat ini sudah banyak sarana dan prasarana yang mulai rusak akibat termakan usia. Sehingga, salah satu langkah baru yang dapat dilakukan guna menanggulangi bencana kebakaran di Kota Palembang yakni dengan mengoptimalkan pos-pos pemadam kebakaran yang sudah berjalan saat ini dengan melengkapi terlebih dahulu sarana dan prasarana yang sudah tidak lengkap. Sehingga dapat mempermudah jalan kerjanya dari petugas pemadam kebakaran dalam menangani bencana

3.3 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa dalam pelaksanaan program penempatan pos-pos pemadam kebakaran di Kota Palembang bertujuan untuk meningkatkan pelayanan publik dalam hal bencana kebakaran dengan harapan dapat meminimalisir kerugian akibat bencana kebakaran di Kota Palembang. Berbeda halnya dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Citra Lasha pada tahun 2020 dengan judul penelitian “Implementasi Kebijakan Penempatan Pos-Pos Badan Penanggulangan Bencana dan Pemadam Kebakaran Kota Palembang” menunjukkan bahwa hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya menyimpulkan bahwa Badan Penanggulangan Bencana dan Pemadam Kebakaran Kota Palembang telah memberikan bantuan sesuai dengan prosedur saat terjadi bencana kebakaran. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian sebelumnya berfokus pada saat tanggap bencana. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh penulis berfokus untuk melakukan peningkatan pelayanan sedari pra bencana dengan meningkatkan pelayanan serta menambah jumlah pos pemadam kebakaran di Kota Palembang.

Pada temuan atau hasil penelitian, diketahui bahwa keberhasilan Pemerintah Kota Palembang dalam menyelesaikan visi dan misinya tergantung pada peran dinas terkait seperti Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Palembang yang membantu walikota dalam menjalankan tugasnya. Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Palembang memiliki kemampuan pengendalian dan penanganan yang sangat baik di bidang SDM, teknis dan keuangan. Temuan ini diperkuat oleh penelitian sebelumnya yakni penelitian oleh Satria Adi Nugraha, Doris Febriyanti

dan Novia Kencana pada tahun 2020 dengan judul penelitian “Evaluasi Penanggulangan Bencana Kebakaran di Kota Palembang (studi Kasus pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016-2018)” memiliki fokus pada evaluasi penanggulangan bencana kebakaran di Kota Palembang. Penelitian tersebut relevan dan sesuai dengan penelitian yang telah penulis lakukan dimana kedua penelitian tersebut memiliki kesamaan fokus tujuan untuk mengevaluasi guna menanggulangi bencana kebakaran khususnya di Kota Palembang.

3.4 Diskusi Temuan Menarik Lainnya (opsional)

Penulis menemukan langkah baru yang dapat dilakukan melalui program penempatan pos-pos pemadam kebakaran di Kota Palembang tersebut yakni dengan menambah jumlah pos pemadam kebakaran di Kota Palembang yang saat ini masih berjumlah 8 pos pemadam kebakaran agar mencapai jumlah ideal yakni sebanyak 16 pos pemadam kebakaran sesuai dengan jumlah kecamatan yang dimiliki oleh Kota Palembang. Namun, dengan resiko yang sangat besar. Selanjutnya, diperlukan pengoptimalan terhadap pos-pos pemadam kebakaran saat ini dengan melengkapi terlebih dahulu sarana dan prasarana yang ada sebab saat ini sudah banyak sarana dan prasarana yang sudah tua dan mulai rusak.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait Evaluasi Program Penempatan Pos-Pos Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Palembang dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan evaluasi program penempatan pos-pos pemadam kebakaran di Kota Palembang telah berjalan dengan baik. Adapun evaluasi langkah baru program penempatan pos-pos pemadam kebakaran yang dapat dilakukan di Kota Palembang yakni dengan membangun pos pemadam kebakaran baru dengan resiko biaya yang besar dan mengoptimalkan pos-pos pemadam kebakaran saat ini dengan melengkapi sarana dan prasarananya.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu penelitian yang terbatas.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*). Penulis menyadari masih belum mendapatkan kepuasan sepenuhnya pada penelitian ini, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan terkait penanggulangan bencana kebakaran khususnya melalui pembangunan pos pemadam kebakaran atau upaya lain yang dapat meminimalisir kerugian akibat bencana kebakaran.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Palembang yaitu Kepala Dinas, Sekretaris Dinas, Kepala Bidang Pencegahan, Kepala Bidang Pemadaman, Kepala Bidang Penyelamatan dan Kepala Bidang Prasarana Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Palembang yang telah bersedia untuk meluangkan waktu serta berbagi wawasan dan informasi terkait program pos pemadam kebakaran yang menjadi topik dalam penelitian ini.

VI. DAFTAR PUSTAKA

A. Buku-Buku

Silalahi, Ulbert (2012). Metode Penelitian Sosial. Bandung: Refika Aditama.

Simangunsong, F. (2017). Metodologi Penelitian Pemerintahan. ALFABETA.

Stufflebeam, Daniel L. (2002) "The CIPP Model For Evaluation, dalam Daniel L. Stufflebeam, dkk. (eds), Evaluation in Education and Human Service, Boston: Kluwer Academic Publisher.

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta

B. Jurnal

Amelia, Siska (2017). Analisis Sebaran Lokasi Pos Pemadam Kebakaran di Kota Administrasi Jakarta Pusat. [Vol 13 No 2 \(2017\): Jurnal Ilmiah Plano Krisna Vol.13 No.2 | Desember 2017](#)

Asiri, La (2020). Pelaksanaan Mitigasi Bencana Kebakaran pada Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Buton. Jurnal Studi Kepemerintahan, Vol. 3, NO. 2

Darsih I, Yesi P dan Lisma Dian Kartika (2020) Penggunaan Model Set Covering Problem dalam Penentuan Lokasi dan Jumlah Pos Pemadam Kebakaran. Jurnal Ilmiah Edukasi, Vol 8(2), 139 – 152

Devi D, Neti S dan Otong H (2021). Efektivitas Pelayanan Pemadam Kebakaran Oleh Unit Pelaksana Teknis Dinas Pemadam Kebakaran di Kabupaten Ciamis. Jurnal Moderat, Vol 7, No 1

Hilman N. K dan Rifi R. R (2024). Kualitas Pelayanan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Oleh Pos Damkar Wilayah Majalaya dalam Penanggulangan Kebakaran di Kabupaten Bandung. Jurnal Jisipol, Vol 8, No. 1

Lasha, C. (2020). Implementasi Kebijakan Penempatan Pos-Pos Badan. Jurnal Ilmu Administrasi dan Studi Kebijakan (JIASK), 14-15.

Satria Adi Nugraha, D. F. (2020). Evaluasi Penanggulangan Bencana Kebakaran di Kota Palembang. Jurnal Pemerintahan Dan Politik , 66-67.

Sugianto, Agus dan Imam Buchori (2020). Analisis Kebutuhan Pos Pemadam Kebakaran Berdasarkan Tingkat Kerawanan Kawasan di Kabupaten Pati. Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota Vol 16, No 1

Suryadi, Dedi (2019). Analisis Sebaran Lokasi Pos Pemadam Kebakaran di Kecamatan Gambir Jakarta Pusat. [Vol 15 No 1 \(2019\): Jurnal Ilmiah Plano Krisna Vol.15 No.1 | Juni 2019](#)

Zulfahmi Mukti, Muhammad. 2020. Kajian Optimasi Lokasi Pos Pemadam Kebakaran di Kota Pekanbaru.

